

**Konsep Diri Remaja Akhir yang mengonsumsi minuman beralkohol
di Yogyakarta**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun Oleh :

Raden Ikhlas Maulana Adhyaksa

NIM: 11710016

Dosen Pembimbing Skripsi: Retno Pandan Arum K.Msi

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Raden Ikhlas Maulana Adhyaksa

NIM : 11710016

Prodi : Psikologi

Judul : Konsep Diri Remaja akhir yang mengkonsumsi minuman beralkohol di Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 Mei 2018

Pembimbing

Retno Pandan Arum Kusumowardhani, M.Psi

NIP. 19731229 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raden Ikhlas Maulana Adhyaksa

NIM : 11710016

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “KONSEP DIRI REMAJA AKHIR YANG MENGKONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL DI YOGYAKARTA” merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan penelitian ini, atau ada hal-hal yang melanggar kode etik, maka saya selaku peneliti dan penulis bersedia menerima konsekuensi yang ada.

Yogyakarta, 22 Mei 2018



R. Ikhlas Maulana A
NIM. 11710016



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/1028/2018

Tugas Akhir dengan judul : Konsep Diri Remaja Akhir yang mengkonsumsi minuman beralkohol di Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RADEN IKHLAS MAULANA ADHYAKSA
Nomor Induk Mahasiswa : 11710016
Telah diujikan pada : Selasa, 31 Juli 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S.Psi, M.Si, Psi
NIP. 19731229 200801 2 005

Penguji I

Raden Rachmy Diana, S. Psi., M.A., Psi.
NIP. 19750910 200501 2 003

Penguji II

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi
NIP. 19810505 200901 2 011

Yogyakarta, 31 Juli 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

"Sak duwur-duwure sinau kudune dhewe tetep wong jowo. Diumpamake kacang kang ora ninggal kelanjaran, marang bumi sing nglairake dewe tansah kelingan"

(Sri Sultan Hamengku Buwono IX)

“Setinggi-tingginya belajar seharusnya kita tetap orang Jawa. Diibaratkan kacang yang tidak lupa pada kulitnya, kepada bumi yang melahirkan kita harus senantiasa ingat”

(Sri Sultan Hamengku Buwono IX)

PERSEMBAHAN

TERUNTUK :

BAPAK DAN IBUKU,

TERIMA KASIH TELAH MEMBERIKU KESEMPATAN

UNTUK BERPROSES DI TEMPAT SEINDAH INI,

PRODI PSIKOLOGI, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI YOGYAKARTA

TERIMA KASIH JUGA UNTUK ADIK YANG MEMBERIKAN SEMANGAT

UNTUK SESEGERA MUNGKIN MENYELESAIKAN SKRIPSI INI.

DAN TIDAK LUPA JUGA SAYA MENGUCAPKAN TERIMAKASIH

TERHADAP SESEORANG YANG MEMBANTU MEMBANGKITKAN

SEMANGAT SAYA UNTUK MENYELESAIKAN SKRIPSI INI KETIK SAYA

SUDAH HAMPIR MENYERAH DALAM MENYELESAIKANYA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Sempurna atas segala karunia yang senantiasa terlimpahkan kepada setiap hamba-Nya yang tak kenal putus asa dalam menjalani setiap langkah kehidupannya. Solawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW.

Karunia yang telah diberikan adalah terselesaikannya penelitian dan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu prasyarat memperoleh gelar sarjana strata satu bagi peneliti. Keberhasilan dalam penelitian dan penyusunan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik berupa dorongan, arahan, dan kebutuhan data yang diperlukan. Untuk itu, perkenankanlah peneliti menghaturkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, M.A, PhD. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Retno Pandan Arum K, S.Psi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa memberi dukungan dan membantu kelancaran peneliti dalam proses administrasi penelitian.
4. Ibu Sara Palila M.A.,Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu meluangkan waktu ditengah padatnya kesibukan untuk membimbing dan

memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan terima kasih atas kesabaran, motivasi, bimbingan, arahan, sehingga peneliti dapat memahami, mengerti dan belajar banyak dalam hal bidang psikologi

5. Ibu R. Rachmy Diana, M.A. Psi selaku Dosen Penguji 1 yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dalam penelitian ini
6. Ibu Mayreyna Nurwardani M.Psi., selaku Dosen Penguji 2 yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dalam penelitian ini
7. Seluruh Dosen di program studi psikologi yang telah banyak mengajarkan banyak hal tentang ilmu psikologi.
8. Terima kasih kepada Kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan doa dengan keikhlasannya bagi peneliti. Semangat, kesabaran dan dukungan telah memberikan kekuatan yang luar biasa bagi peneliti.
9. Terima kasih kepada teman-teman yang sudah banyak membantu memberikan ide-ide untuk mengerjakan dan menyelesaikan penelitian ini
10. Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu
11. Terima kasih kepada subjek dalam penelitian ini yang telah bersedia meluangkan waktu dan bersedia menjadi subjek penelitian dalam skripsi ini

Yogyakarta, 23 Juli 2018

Hormat Saya.

R. Ikhlas M A

11710016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRAC.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	6
C. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
D. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Minuman Beralkohol.....	10
1. Pengertian Minuman Beralkohol.....	10
2. Faktor yang Mempengaruhi meminum minuman beralkohol..	11

3. Dampak Minuman beralkohol.....	12
B. Konsep Diri.....	14
1. Pengertian Konsep Diri	14
2. Aspek-Aspek Konsep Diri.....	14
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Konsep Diri.....	17
C. Konsep Diri Remaja akhir yang Mengkonsumsi Minuman Beralkohol.....	21
D. Pertanyaan Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	24
B. Fokus Penelitian	24
C. Subjek Penelitian.....	24
D. Tahap- tahap Penelitian.....	25
E. Metode Pengumpulan data	25
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Orientasi Kacah dan Persiapan penelitian.....	28
1. Orientasi Kacah.....	28
2. Persiapan Penelitian.....	28
B. Pelaksanaan Penelitian	29
C. Hasil Penelitian.....	30
1. Informan 1	31
a. Profil Informan MAJ.....	31
b. Gambaran Konsep diri Informan.....	32

a) Aspek fisik.....	32
b) Aspek Psikis.....	33
c) Aspek Sosial.....	33
d) Aspek Moral.....	34
2. Informan 2	35
a. Profil Informan MAJ.....	35
b. Gambaran Konsep diri Informan.....	36
a) Aspek fisik.....	36
b) Aspek Psikis.....	36
c) Aspek Sosial.....	38
d) Aspek Moral.....	39
D. Pembahasan	39
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri remaja akhir yang mengkonsumsi minuman beralkohol.....	41
a) Usia Kematangan.....	41
b) Penampilan diri.....	41
c) Kepatutan Seks.....	42
d) Nama dan Julukan.....	42
2. Konsep Diri remaja akhir yang mengkonsumsi minuman Beralkohol.....	43
a) Image.....	44
b) komponen konseptual.....	43
c) komponen sikap.....	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	45
B. Saran	46
a) Subjek Penelitian.....	46
b) Keluarga dan Lingkungan Informan.....	46
c) Peneliti Selanjutnya.....	46
Daftar Pustaka.....	48
Lampiran-Lampiran	





KONSEP DIRI REMAJA AKHIR YANG MENGONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL DI YOGYAKARTA

R. IkhlasMaulana A
NIM 11710016

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep diri remaja akhir yang mengonsumsi minuman beralkohol di kota Yogyakarta. Konsep Diri merupakan pandangan untuk mengetahui segala aspek pada diri sendiri. Pandangan tersebut mulai dari identitas diri, citra diri sendiri maupun dengan orang lain. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengumpulan data secara kualitatif. Subjek penelitian adalah dua orang remaja akhir di Yogyakarta yang mengonsumsi minuman beralkohol serta dua orang rekan yang memiliki hubungan dekat dengan subjek.

Hasil penelitian terhadap remaja akhir yang mengonsumsi minuman beralkohol di Yogyakarta didapatkan hasil bahwa remaja akhir di Yogyakarta menyadari bahwa mengonsumsi minuman beralkohol memiliki dampak yang kurang baik. Adanya kondisi diri yang masih labil dan juga faktor lingkungan yang didominasi pengonsumsi alkohol, membuat remaja akhir di Yogyakarta tersebut menjadi ikut serta mengonsumsi minuman beralkohol. Pembentukan konsep diri pada remaja akhir yang mengonsumsi minuman beralkohol di Yogyakarta dipengaruhi oleh beberapa aspek, yakni aspek fisik, aspek psikis, aspek sosial, dan aspek moral.

Kata kunci: Konsep Diri, Remaja Akhir, Minuman Beralkohol

THE SELF-CONCEPT OF ADOLESCENTS CONSUMING ALCOHOL IN YOGYAKARTA

R. IkhlasMaulana A
NIM 11710016

ABSTRACT

This research aims to find out the self-concept of adolescents consuming alcohol in Yogyakarta. Self-concept is the way of perceiving the whole aspects of oneself. The perception starts with self-identity and self-image of oneself and others. The method of the research was qualitative research. The research subjects were two adolescents living in Yogyakarta and consuming alcohol as well as two people having close relationship with the subjects.

The results of this research show that the adolescents consuming alcohol are aware of the hazard of alcohol consumption. Those adolescents start drinking alcohol because of their unstable condition as well as the environment dominated by drunkards. The development of self-concept of adolescents consuming alcohol in Yogyakarta is influenced by physical, psychological, social, and moral aspect.

Keywords: self-concept, adolescent, alcoholic drink

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Modernisasi dikatakan sebagai tonggak awal kemajuan zaman memberikan pengaruh dan dampak kemanusiaan yang luar biasa pada saat ini. Modernisasi yang membawa dampak perubahan fisik dan mental dalam berbagai bidang dan nilai kehidupan, yang tentunya memberi konsekuensi dan pengaruh bagi manusia sebagai komponen kehidupan (Hawari, 2003)

Salah satu dampak modernisasi dari faktor sosial ekonomi baru ini cukup nyata ditengah masyarakat kita adalah penyalahgunaan minuman beralkohol pada kalangan remaja (Wresniwiro, 1999). Semakin berkembangnya zaman, maka semakin bebas pula pergaulan yang ada di masyarakat. Tidak susah untuk menemui segerombolan remaja yang sedang menyalahgunakan minuman beralkohol untuk mendapatkan sensasi yang memabukkan, hal ini terjadi dikarenakan bebasnya pergaulan sebagai dampak dari modernisasi.

Dampak positif modernisasi : memperkuat integrasi masyarakat, peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, kemajuan di bidang industri, meningkatkan kesadaran politik dan demokrasi, kemajuan di bidang transportasi. Dampak negatif : kesenjangan sosial dan ekonomi, pencemaran lingkungan alam, kriminalitas. (www.artikelmateri.com)

Bila keadaan ini dibiasakan maka bencana akan terjadi, remaja yang telah keracunan alkohol adalah remaja yang tidak efektif bagi kehidupan sosial (Wresniwiro, 1999).

Alkohol adalah minuman yang apabila dikonsumsi secara berlebihan dan terus menerus akan membahayakan jasmani, rohani maupun bagi perilaku sehingga akibat lebih lanjut akan mempengaruhi kehidupan keluarga dan hubungan dengan masyarakat lainnya (Wresniwiro, 1999). Penggunaan alkohol tidak jarang di kalangan remaja, hingga ada yang menjadi seorang pecandu.

Masa remaja merupakan masa yang penuh dan dilingkupi dengan kesukaan (Sarwono, 2003). Santrock (2003) mengemukakan bahwa terdapat beberapa masalah spesifik pada remaja, yaitu dimulai dengan penyalahgunaan obat terlarang dan alkohol. Di Indonesia sendiri, perilaku remaja mengenai penggunaan alkohol cukup meluas pada kehidupan remaja dan banyak ditemukan di lingkungan sekitar. Menurut Dr. Marthen Pali, M.Psi selaku Dekan Fakultas Psikologi UPH (Universitas Pelita Harapan) dan Dekan Fakultas *Liberal Arts* UPH (Universitas Pelita Harapan) dalam seminanya pada april 2013 tentang meneropong perilaku generasi muda Indonesia masa kini, terdapat potret sekitar kita mengenai perilaku generasi muda/remaja antara lain perkuliahan/tawuran, penggunaan narkoba, pesta minuman keras, seks bebas, pelecehan seksual dan sadisme.

Masa remaja merupakan awal dari kehidupan yang baru, setelah individu melalui masa remaja maka individu akan dihadapkan berbagai macam tantangan dan perubahan peran. Begitu banyak tuntutan dan tugas yang harus dipenuhi, membuat periode ini diwarnai dengan emosi yang membuat individu mencari pelampiasan dan kesenangan dengan mengkonsumsi minum-minuman beralkohol (Hurlock, 2012)

Menurut Hurlock (Sibur, 2003) masa remaja berlangsung antara usia 11/12 tahun sampai 20/21 tahun. Rentang usia ini terbagi dalam 3 fase, yaitu usia 11/12 tahun sampai dengan 13/14 tahun adalah pra remaja, usia 13/14 tahun sampai dengan 17 tahun adalah remaja awal, dan usia 17 tahun hingga 20/21 tahun adalah remaja lanjut. Masa remaja (adolescence) merupakan masa transisi/ peralihan perkembangan dari

masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yang melibatkan berbagai perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional (santrock, 2007).

Remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (high curiosity), hal tersebut yang menjadi penyebab bahwa remaja ingin mencoba segala sesuatu yang belum pernah dicoba sebelumnya. Dikarenakan rasa ingin tahu yang tinggi itu pula kebanyakan remaja melakukan sesuatu hal berdasarkan apa yang mereka lihat. Terkadang yang orang dewasa lakukan, remaja cenderung mudah untuk menirunya (Hartinah, 2008).

Sebagian remaja mulai mengonsumsi minuman beralkohol melalui identifikasi (modeling) terhadap orang lain (keluarga, teman sebaya, lingkungan sekitar, ataupun iklan di media-media). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Hotton dan Haans (2004) yang menunjukkan bahwa remaja usia 12 hingga 15 tahun yang mengonsumsi minuman beralkohol ternyata memiliki teman sebaya yang juga mengonsumsi minuman beralkohol. Hal ini bisa terjadi karena remaja banyak menghabiskan waktu dengan teman sebaya (Santrock, 2004)

Mengonsumsi minuman beralkohol secara terus-menerus dalam jumlah yang tidak dibatasi pada akhirnya menimbulkan masalah kesehatan, di antaranya: Radang pankreas (pankreatitis), kekebalan tubuh menurun, penyakit hati, kerusakan tulang, stroke, penyakit jantung, penyakit saraf, diabetes, gangguan penglihatan, disfungsi seksual, gangguan menstruasi dan keguguran pada wanita, beberapa jenis kanker, seperti kanker usus, kanker liver, kanker mulut

Alkohol yang masuk ke tubuh kita akan dicerna dan diserap oleh darah untuk diedarkan ke seluruh organ, termasuk otak, dan menekan sistem saraf pusat yang ada di dalamnya. Dalam jumlah kecil, alkohol bisa menghasilkan efek tenang, namun berbeda dalam jumlah besar. Pada jumlah yang berlebihan, zat ini bisa berefek memabukkan yang ditandai dengan perubahan mental dan perilaku, serta hilangnya keseimbangan.

Bahkan apabila kadar alkohol di dalam darah terlampau tinggi, maka bisa menyebabkan koma atau kematian (www.alodokter.com).

Data WHO memperkirakan saat ini jumlah pecandu alkohol diseluruh dunia mencapai 64 juta orang, dengan angka ketertanggungan yang beragam di setiap negara (Prmob, 2013). Di Indonesia, Badan Narkotika Nasional (BNN) memperkirakan ada 3,2 juta orang (1,5% dari total populasi) di Indonesia menggunakan NAPZA di antaranya 4,6% adalah perilaku minum alkohol (Prmob, 2013).

Selanjutnya Sarwono (2007) menyatakan perkembangan pada remaja tidak hanya perkembangan fisik, tapi juga perkembangan psikologis remaja. Dalam perkembangan psikologis meliputi pembentukan harga diri, konsep diri, perkembangan intelegensi, peran sosial, peran gender, religi, moral, dan norma sosial.

Konsep diri adalah apa yang dipersepsikan individu lain mengenai diri individu, tidak terlepas dari struktur, peran dan status sosial yang disandang seorang individu. Konsep diri bukan merupakan faktor bawaan atau hereditas, melainkan berkembang dari pengalaman yang terus menerus dan diperoleh dari adanya interaksi dengan lingkungan (Agustiani, 2009).

Konsep diri merupakan kumpulan keyakinan dan persepsi pada diri seseorang mengenai diri sendiri yang terorganisir (baron & byrne, 2003). Menurut drooke & emmert (Rakhmat, 2005) konsep diri terdapat dua macam, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Orang yang memiliki konsep diri positif ditandai dengan 5 hal, antara lain : yakin akan kemampuannya mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat, mampu memperbaiki diri karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenanginya dan berusaha mengubahnya.

Shavelson dan Roger (1982) menyatakan bahwa konsep diri terbentuk dan berkembang berdasarkan pengalaman dan interpretasi dari lingkungan, penilaian orang lain, atribut, dan tingkah laku dirinya. Bagaimana orang lain memperlakukan individu dan apa yang dikatakan orang lain tentang individu akan dijadikan acuan untuk menilai dirinya sendiri.

Individu yang memiliki konsep diri negatif ditandai dengan hal-hal berikut, yaitu : peka terhadap kritik, responsif terhadap pujian, hiperkritis terhadap orang lain, cenderung merasa tidak disenangi orang lain, pesimis terhadap kompetisi.

Conger (1997) menyatakan bahwa remaja nakal biasanya memiliki sifat memberontak, ambivalen terhadap otoritas, pendendam, curiga, implusif dan menunjukkan kontrol batin yang kurang. Sifat-sifat tersebut mendukung perkembangan konsep diri negatif. Rais (1983) mengatakan bahwa remaja yang didefinisikan sebagai anak nakal biasanya memiliki konsep diri lebih negatif dibandingkan dengan anak yang tidak bermasalah. Remaja yang memiliki konsep diri negatif biasanya tidak berfikir panjang jika ingin melakukan sesuatu tetapi lebih banyak menggunakan emosi.

Menurut Hurlock (1980) remaja mulai mengonsumsi alkohol ketika mereka bergaul dengan lingkungan peminum, yang kemudian mengajak remaja tersebut untuk mencoba minuman beralkohol, dengan itu remaja menjadi terpengaruh untuk turut mengkonsumsinya. Adanya hal tersebut mengindikasikan bahwa masa remaja sudah tidak asing lagi dengan penggunaan alkohol, bahkan ada yang sampai pecandu alkohol.

Teman-teman sebaya merupakan faktor penting untuk remaja dalam mengembangkan pola kepribadian, seorang remaja akan mengembangkan pola kepribadian yang ingin diakui oleh teman sebaya. Malanda (2012) mengatakan ketika remaja mendapat tekanan dari teman sebaya untuk menjadi pecandu alkohol, maka remaja tersebut akan

membentuk dirinya menjadi seorang pecandu alkohol dan hal tersebut akan mempengaruhi konsep dirinya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa remaja pecandu alkohol adalah remaja yang senang hura-hura dan merusak diri, remaja yang negatif dan memberi pengaruh buruk bagi remaja lain. Adanya pandangan seperti ini akan berpengaruh terhadap terbentuknya konsep diri pada diri remaja pecandu alkohol. Hal tersebut karena konsep diri yang terbentuk pada remaja pecandu alkohol tidak terlepas dari interaksi maupun pandangan masyarakat.

B. Tujuan penelitian

1. Untuk memperoleh bagaimana gambaran konsep diri para remaja akhir yang mengkonsumsi minuman beralkohol di Yogyakarta.
2. Menggali faktor-faktor pembentukan Konsep Diri Remaja akhir mengkonsumsi minuman beralkohol

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang masalah konsep diri yang mengkonsumsi minuman beralkohol terhadap teori-teori psikologi khususnya psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembaca khususnya, terutama dapat memberikan gambaran mengenai adanya teori konsep diri yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi segala aspek pada diri seseorang.

Bagi para peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan pengetahuan tentang teori konsep diri yang digunakan dalam analisisnya.

D. Keaslian Penelitian

Triyono pada tahun 2014 meneliti tentang minuman beralkohol dengan judul “Gambaran Persepsi Peminum Alkohol Tentang Dampak Kesehatan Pada Peminum Alkohol di Dukuh Mendungan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi peminum alkohol tentang dampak kesehatan pada peminum alkohol di dukuh Mendungan. Cara yang digunakan dalam mengambil sampel adalah *accidental sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran persepsi peminum alkohol tentang dampak kesehatan pada peminum alkohol di dukuh Mendungan yang mempunyai persepsi kurang baik sebanyak 20 orang (45,5%) dan yang mempunyai persepsi baik sebanyak 24 orang (54,5%). Hal ini berarti tidak ada perbedaan yang terlalu signifikan antara responden yang mempunyai persepsi baik dan yang kurang baik.

Kemudian pada tahun 2013, Lukito juga pernah meneliti dengan judul “Perilaku Minum-minuman Keras Pada Remaja Ditinjau dari Ketidakharmomonisan Keluarga”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empirik hubungan antara ketidakharmomonisan keluarga dengan perilaku minuman keras pada remaja. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara ketidakharmomonisan keluarga dengan perilaku minuman keras pada remaja. Subjek penelitian adalah laki-laki dan perempuan yang tinggal di kota Semarang usia maksimal 21 tahun, peminum yang berasal dari keluarga yang tidak harmonis sebanyak 37 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala ketidakharmomonisan keluarga dan skala perilaku minuman keras. Metode analisis yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Berdasarkan analisis data yang diperoleh nilai $r_{xy} : 0,552$ dengan nilai $p < 0,01$. Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara ketidakharmomonisan keluarga dengan perilaku minum-minuman beralkohol pada remaja dimana semakin tinggi ketidakharmomonisan keluarga maka semakin tinggi

pula perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol pada remaja begitu pula sebaliknya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rosita Hana Sylvia R Psikologi, FIP, Unesa dan Oliivia Prabandini Mulyana, S.Psi, M.Psi Psikologi, FIP, Unesa dengan judul “Konsep Diri Pecandu Alkohol Usia Remaja Awal”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif tipe studi kasus instrinsik. Subjek penelitian diambil secara *purposive sampling*, yaitu pengambilan subjek dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 pecandu alkohol usia remaja awal. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis tematik, dan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi.

Rahayu Sumarlin pada tahun 2009 dengan judul “Perilaku Konformitas Pada Remaja yang Berada di Lingkungan Peminum Alkohol”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang gambaran perilaku konformitas, faktor-faktor yang mempengaruhi serta dampak-dampak mengkonsumsi alkohol. Subjek yang digunakan adalah seorang individu berjenis kelamin laki-laki berusia 21 tahun yang melakukan konformitas di lingkungannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang dibawah lingkungan peminum memiliki gambaran konformitas compliance karena pernah melakukan sesuatu walaupun bertentangan dengan hati nurani dan tidak dapat menolak ajakan sesuatu dari temannya dengan tujuan agar bisa diterima oleh teman-teman.

Penelitian oleh Ulfah (2007) tentang “Peran Persepsi Keharmonisan Keluarga dan Konsep Diri terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja”. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui peran persepsi keharmonisan keluarga dan konsep diri terhadap kecenderungan kenakalan remaja. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada peran persepsi keharmonisan keluarga dan konsep diri terhadap kecenderungan

kenakalan remaja. Konsep diri sangat memiliki peran penting dimana anak mulai mencari jati diri pada masa ini sehingga konsep dirinya belum begitu jelas atau masih labil, apabila remaja memiliki konsep diri yang positif maka remaja akan mampu menghargai dirinya dan melihat hal-hal positif yang dapat dilakukan demi keberhasilan dimasa yang akan datang.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait konsep diri pada remaja akhir yang mengonsumsi minuman beralkohol di Yogyakarta, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Pertama, didapatkan hasil bahwa subjek dalam penelitian yang merupakan remaja pengonsumsi minuman beralkohol memiliki kesadaran bahwa mengonsumsi minuman beralkohol memiliki dampak yang kurang baik. Ada dua faktor pendorong subjek untuk mengonsumsi minuman beralkohol, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal dipengaruhi karena adanya permasalahan subjek dalam kehidupan keseharian dan faktor eksternal adalah adanya dorongan dari lingkungan sekitar subjek yang didominasi oleh para pengonsumsi alkohol.

Ke dua, konsep diri pada remaja akhir yang mengonsumsi minuman beralkohol di Yogyakarta dipengaruhi oleh beberapa aspek, yakni aspek fisik, aspek psikis, aspek sosial, dan aspek moral. Aspek fisik subjek dalam penelitian ini memiliki kelengkapan fisik yang sempurna atau tidak cacat. Aspek psikis subjek dalam penelitian ini dikeatui masih labil dan belum bisa menentukan sikap dalam beberapa hal sehingga dapat terpengaruh untuk mengonsumsi alkohol. Aspek sosial subjek dalam penelitian ini didominasi sebagian besar pengonsumsi minuman beralkohol sehingga dapat mempengaruhi subjek untuk ikut mengonsumsi alkohol. Aspek moral subjek dalam penelitian ini menyebutkan bahwa subjek menyadari bahwa mengonsumsi minuman beralkohol dilarang dalam ajaran agama, namun subjek mengabaikan hal tersebut.

B. Saran

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, peneliti mengajukan beberapa saran kepada beberapa pihak terkait penelitian ini antara lain sebagai berikut :

a) Subjek penelitian

Bagi subjek penelitian diharapkan dapat melakukan evaluasi diri dan memperkuat niat yang terkait konsep diri remaja lanjut yang belum bisa dicapai dengan maksimal di umur subjek saat ini dan mencoba untuk menghilangkan sifat labil serta menguatkan prinsip diri sendiri, tidak mudah untuk terpengaruh ajakan yang negatif oleh orang lain maupun teman-teman subjek yang walaupun usianya lebih tua dari subjek.

b) Keluarga & Lingkungan sekitar subjek

Untuk para keluarga dan lingkungan sekitar diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa lebih peduli dengan perilaku dan sikap para seluruh remaja khususnya remaja lanjut khususnya terhadap pergaulan maupun tindakan yang melanggar norma-norma. Keluarga pun sebisa mungkin menjaga anaknya untuk tidak berbuat negatif dan orang sekitar pun jangan seolah-olah tidak tahu dan membiarkan saja dan diharapkan menegur ketika ada kegiatan negatif di lingkungan masyarakat.

c) Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih jauh terkait gambaran tentang konsep diri remaja lanjut yang mengkonsumsi minuman beralkohol dapat menggunakan

waktu yang lebih lama dan sumber-sumber lain dalam penggalian data agar data yang didapat bisa maksimal dan hasilnya pun lebih baik.



Daftar Pustaka

- Alsa, A. (2011). *Pendekatan kuantitatif dan kualitatif serta kombinasinya dalam penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agustiani, Hendriati. 2009. *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja)* Bandung : PT.Riefka Aditama
- Bungin, M.B. 2007. *Penelitian Kualitatif – Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Edisi Kedua. Jakarta: Kencana
- Burns, R&B. 1993. *Konsep Diri (Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku)*. Jakarta: Arcan
- Darmono. 2006. *Taksikologi Narkoba Dan Alkohol Pengaruh Nerotoksisitasnya Pada Syaraf Otak*. Jakarta: UI Press
- Dariyo, Agoes. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT.Refika Aditama
- Dirdjosisworo, Soedjono. 1994. *Alkoholisme, Papan Hukum dan Kriminologi*. Bandung: Remaja Karya
- Fatma Rizkia Wardah, Endang R. Surjaningrum. *Jurnal Pengaruh Ekspektansi pada Minuman Beralkohol terhadap Konsumsi Minuman Beralkohol. Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental vol 02 No. 02, Agustus 2013*
- Gunarsa, Y. Singgih & Gunarsa, D. Singgih. 1988. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia
- Hawari, D. 2003. *Pendekatan Holistik Pada Gangguan Jiwa. Skizofrenia*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Nadesul, Handrawan. 2006. *Sehat Itu Murah*. Jakarta: PT.Kompas Media Nusantara
- Rini, Hildayani. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Universitas Terbuka

- Shavelson, B.J. & Roger, B. 1982. Self Concept: The Interplay of Theory Methods. *Jurnal Edukasi Psikologi Indonesia Vol.72. No.1*
- Soetjiningsih. 2007. *Buku Ajar Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto
- Waluya, Bagja. 2007. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: PT.Setia Purna Inves
- Wasis & Iriano. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Wresniwiro, M.A. 1999. *Alkohol Mempengaruhi Kehidupan Keluarga Hubungan Masyarakat*. Jakarta.
- Kholidah, della ilma. 2016. *Hubungan konsep diri dengan kenakalan remaja penelitian pada siswa kelas VIII disekolah menengah pertama negeri 1 pakis*. Fakultas psikologi universitas islam negeri maulana malik ibrahim. Malang